

ANALISIS PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TK AL-QUR'AN JAUHARUL WATHON MUARO JAMBI

Fenny Dahlia Putri¹, Haryanto², Masyunita Siregar³

Universitas Jambi

¹fennydahliaputri@gmail.com, ²haryanto.fkip@unja.ac.id,

³masyunitas@unja.ac.id

Article History: Received: September 2024, Accepted: November 2024 , Published: Januari 2025

Abstrak: Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang mendeskripsikan seberapa besar peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi. Adapun yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara awal yang penulis lakukan dengan salah satu guru TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi, dimana sebagian besar anak sangat berminat untuk membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Saat ini peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak usia dini yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu memerlukan bimbingan yang lebih untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada anak tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket) dan wawancara. Adapun dalam penentuan sampel penulis menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel, selanjutnya untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan rumus persentase dari hasil pengisian angket. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak secara umum berada pada kategori "Baik" dengan berdasarkan persentase hasil sebaran angket mencapai 71,92%. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi memiliki peran yang baik dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak.

Kata Kunci: Perkembangan Sosial, Pola Asuh Permisif

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya untuk mengembangkan aspek, potensi dan karakter anak, dimana anak berusia 0-6 tahun sedang berada

di fase *golden age* (masa keemasan). Masa keemasan anak-anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat dan menyerap ilmu dengan cepat. Menurut Sudaryanti (dalam Khaironi, 2017) mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam masa perkembangan kehidupan, sekaligus masa yang kritis bagi kehidupan anak. Lebih rinci Maria Montessori dalam Sujiono (2009) menjelaskan bahwa pada kelompok umur sejak lahir sampai dengan 6 tahun, anak-anak mengalami masa emas, masa dimana anak mulai mudah peka menerima banyak rangsangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak.

Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa tumbuh kembang anak di usia dini mempengaruhi perkembangannya di kemudian hari. Salah satu upaya pembentukan kepribadian anak adalah pendidikan agama sejak usia dini. Pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Dacholfany & Hasanah, 2018). Secara khusus menurut Jasuri, (2015) tentang pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan anak tentang agama islam sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta mempunyai akhlak yang terpuji di dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada pendidikan agama islam menurut Al Muiz & Umatin (2022) tidak terlepas dari kitab Al-Qur'an sebagai anugerah terbesar dari Allah SWT kepada umatnya. Kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi para umatnya yang memberi kebahagiaan dan keamanan dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, Al-Qur'an dapat dipercaya lebih baik dan lebih berharga dari segala kekayaan dunia ini. Oleh karena itu Hamdani (2017) menegaskan bahwa umat Islam mempunyai kewajiban untuk belajar Al-Qur'an. Bukan hanya membaca tapi juga memahami maknanya, mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta tanggung jawab untuk mempertahankan eksistensinya.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, Nabi SAW menganjurkan membaca Al-Qur'an dimulai sejak usia dini karena pada masa ini potensi belajar sangat kuat dan penting. Untuk belajar anak akan sangat peka dalam menangkap apa yang diperintahkan dan diajarkan. Namun masalahnya Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab dan tidak semua umat islam di Indonesia fasih menggunakan bahasa tersebut. Dalam Departemen Agama RI (1997) dijelaskan bahwa belajar membaca Al-Qur'an berarti belajar melafalkan lambang bunyi (huruf) yang tertulis. Walaupun kegiatan ini cukup sederhana, namun bagi anak usia dini merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena harus menggunakan banyak

hal yang berbeda, khususnya penglihatan, pendengaran, pengucapan dan pikiran.

Dengan demikian untuk menguasai dan memahami Al-Qur'an diperlukan "*minat*" yang kuat dalam belajar membaca bahasa Arab. Al-Qur'an. Riyanti (2021) menjelaskan bahwa minat adalah perasaan suka dan tertarik terhadap suatu kegiatan atau kegiatan tertentu yang dinyatakan dalam keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan sengaja dalam keadaan terjaga dan diikuti perasaan tenang. Minat akan terlihat jelas baik apabila menemukan objek yang disukai tepat sasaran dan juga berhubungan langsung dengan keinginan tersebut.

Dengan adanya minat anak akan terdorong dengan sendirinya membaca Al-Qur'an dan mempunyai rasa ketertarikan. Minat membaca Al-Qur'an itu harus ditanam sesegera mungkin karena pengajaran Al-Qur'an memiliki dampak yang sangat besar dalam menanamkan keimanan yang kuat pada jiwa anak (Nur'ani, 2021). Salah satu upaya dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari adanya peran guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada September 2023 terhadap guru dan peserta didik diperoleh informasi bahwasanya telah menerapkan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an terhadap peserta didik. Seperti pada kegiatan awal pembukaan pembelajaran anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, dan kegiatan penutup pembelajaran anak membaca Iqra' lalu membaca doa ketika pulang. Saat ini peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak usia dini yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang lebih untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an. Dimana kemampuan membaca dan menulis termasuk keterampilan yang harus dipelajari, tidak sama halnya dengan belajar berbicara.

Berkaitan dengan masalah ini peran guru untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an sangat berpengaruh untuk keberhasilan proses belajar menulis dan membaca Al-Qur'an di Tk Al-Qur'an Jauharul Wathon. Dimana di Tk Al-Qur'an Jauharul Wathon tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang bernuansa islami yang mana anak-anak sudah mampu membaca dan menulis dengan benar.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis upaya dan keunikan yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak khususnya di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon. Harapan setelah melaksanakan penelitian, dapat diketahui apa saja upaya dan keunikan guru dalam berperan menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak. Penelitian ini juga akan bermanfaat agar dapat menjadi bahan motivasi lembaga

lain dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak dan meningkatkan peluang lembaga TK agar lebih unggul dari lembaga pendidikan lainnya. Oleh Karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon yang beralamat di Jalan Lintas Wisata Candi Muaro Jambi, Rt.07 Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Sesuai dengan masalah yang diajukan oleh topik penelitian ini yaitu analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru dari kelas A sampai kelas B. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak masing-masing responden sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis per Responden Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an anak

No Urut Responden	Persentase	Kategori
1	73,6%	Baik
2	71,2%	Baik
3	72,8%	Baik
4	76,8%	Baik
5	74,4%	Baik
6	73,6%	Baik
7	75,2%	Baik

8	73,6%	Baik
9	74,4%	Baik
10	71,2%	Baik

Dari tabel di atas menunjukkan secara keseluruhan responden bahwa peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak dalam kategori "Baik".

Dilihat dari hasil masing-masing indikator hasil analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis per Indikator Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an anak

N o	Indikator	Persentase	Kategori
1	Merencanakan	77%	Baik
2	Melaksanakan Pembelajaran	76,67%	Baik
3	Menilai Hasil Pembelajaran	67,33%	Baik
4	Pembimbingan	69,43%	Baik
5	Pelatihan	68%	Baik
6	Pengasuhan	74%	Baik
7	Perlindungan	73%	Baik
	Rata-rata	71,92%	Baik

Berdasarkan tabel di atas dan hasil analisis, setiap indikator berada pada kategori "Baik" dengan persentase tertinggi pada indikator merencanakan dengan persentase 77% dan terendah pada indikator menilai hasil pembelajaran dengan persentase 67,33%.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) terhadap 10 responden dan wawancara salah satu guru, kemudian di olah dengan menggunakan teknik statistik maka diperoleh hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.6 dimana terlihat rata-rata persentase frekuensi jawaban responden pada masing-masing indikator dari 25 item pernyataan dan 7 item pertanyaan wawancara analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul

Wathon menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak memiliki kategori "Baik". Hal ini telah disesuaikan dengan indikator peran guru yang tercantum dalam (peraturan menteri pendidikan) yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, pembimbingan, pelatihan, pengasuhan, dan perlindungan.

a. Analisis Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Pada Aspek Guru Sebagai Merencanakan

Presentase frekuensi jawaban dari 25 item pertanyaan dan hasil wawancara mengenai analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada aspek guru sebagai merencanakan yaitu guru telah membuat rancangan pembelajaran dengan capaian sebesar 77%. Hal ini dibuktikan dengan pengolahan kuesioner (angket) dan wawancara seperti yang telah dijabarkan di atas analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi yang meliputi guru sudah membuat rancangan pembelajaran mengenai minat membaca Al-Qur'an.

Fakta ini didukung dengan pendapat Rokhmawati, dkk (2023) menyatakan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan mempunyai kewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar proses pembelajaran berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi anak. Pada rancangan pembelajaran membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas dari adanya fasilitas dan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Sardiman (2008) yang menyatakan desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru akan membuat anak lebih mudah mencapai target belajar.

Senada juga dikemukakan Syaddad, (2022) menyatakan dalam merencanakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an ini, tidak ditekankan pada guru agama Islam saja, akan tetapi semua guru bidang studi yang mengajar di sekolah-sekolah Islam. Agar dapat memberikan pemahaman kepada anak bahwa agama Islam itu bukan hanya sekedar ibadah ritual saja, namun mencakup segala aspek kehidupan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran dalam merencanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an, menyusun rancangan pembelajaran juga tidak terlepas dari fasilitas, kreativitas guru dan melibatkan semua guru kelas.

b. Analisis Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Pada Aspek Guru Sebagai Melaksanakan Pembelajaran

Presentase frekuensi jawaban dari 25 item pertanyaan dan hasil wawancara mengenai analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada aspek guru sebagai melaksanakan pembelajaran yaitu guru telah melaksanakan pembelajaran dengan capaian sebesar 76,67%. Hal ini dibuktikan dengan pengolahan kuesioner (angket) dan wawancara seperti yang telah dijabarkan di atas analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi yang meliputi guru sudah melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada anak sesuai rancangan dari RPPH yang sudah kami buat setiap harinya dan menggunakan alat peraga saat pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Maharani & Izzati (2020) yang menyatakan ketika pembelajaran Al-Qur'an dikenalkan dan dilakukan pembiasaan sejak usia dini maka kesulitan yang menjadi pikiran pertama dapat dilupakan. Untuk itu pembelajaran dilakukan dari tahapan yang sederhana seperti belajar dasar-dasar membaca dan menuliskannya hingga ke tahapan yang lebih rumit.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Syamsussabri, dkk (2018) menyatakan bahwa pada realita yang ditemukan di lapangan saat ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan bantuan dari media pembelajaran anak tentu akan lebih memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan sangat mudah.

Sehubungan juga yang dikemukakan Ariashinta & Zulfitria (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan untuk memudahkan proses belajar anak mengenal Al-Qur'an pada anak usia dini di antaranya adalah media audio, visual, audio-visual, dan lain-lain. Media pembelajaran visual lebih banyak digunakan untuk anak usia dini karena lebih efektif dan anak mudah fokus pada objek pembelajaran Al-Qur'an dibandingkan dengan media audio-visual anak mudah terganggu konsentrasi dan minatnya terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini sulit akan tetapi bisa dilakukan sesuai tahap perkembangan anak dan menggunakan media pembelajaran.

c. Analisis Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Pada Aspek Guru Sebagai Menilai Hasil Pembelajaran

Presentase frekuensi jawaban dari 25 item pertanyaan dan hasil wawancara mengenai analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada aspek guru sebagai menilai hasil pembelajaran yaitu guru telah memberikan hasil penilaian dengan capaian sebesar 67,33% pada kategori "Baik". Hal ini dibuktikan dengan pengolahan kuesioner (angket) dan wawancara seperti yang telah dijabarkan di atas analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi yang meliputi guru sudah membuat penilaian hasil pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan segi kemampuan anak dan bacaannya.

Sejalan dengan pendapat Rusman (2014) yang menyatakan penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi anak, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Hal tersebut juga didukung dengan pendapat Siddiq (2020) yang menyatakan bahwa anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dapat di ukur dengan betul salahnya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru berperan sebagai menilai hasil pembelajaran anak dalam membaca Al-Qur'an guna mengukur tingkat pencapaian, memperbaiki hasil belajar dan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an.

d. Analisis Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Pada Aspek Guru Sebagai Pembimbingan

Presentase frekuensi jawaban dari 25 item pertanyaan dan hasil wawancara mengenai analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada aspek guru sebagai pembimbingan yaitu guru telah memberikan bimbingan dengan capaian sebesar 69,43% pada kategori "Baik". Hal ini dibuktikan dengan pengolahan kuesioner (angket) dan wawancara seperti yang telah dijabarkan di atas analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro

Jambi yang meliputi guru sudah memberikan bimbingan dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak.

Sejalan dengan pendapat tersebut Taneo, dkk (2023) menyatakan bahwa peran seorang guru di sekolah selain mempunyai keterampilan mengajar yang baik, guru juga mempunyai peran lain yaitu sebagai pembimbing dan motivator yang dapat membimbing dan menginspirasi anak untuk terus maju, terutama dalam meningkatkan minat membaca.

Hal ini juga didukung dengan pendapat Az-zahra & Zailani (2024) menyatakan bahwa guru sebagai pembimbing berfungsi dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung, sehingga anak termotivasi untuk mengeksplorasi Al-Qur'an sebagai bagian esensial dari Islam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru berperan sebagai pembimbing guna membimbing dan menginspirasi anak untuk berminat dan termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

e. Analisis Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Pada Aspek Guru Sebagai Pelatihan

Presentase frekuensi jawaban dari 25 item pertanyaan dan hasil wawancara mengenai analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada aspek guru sebagai pelatihan yaitu guru telah memberikan pelatihan dengan capaian sebesar 68% pada kategori "Baik". Hal ini dibuktikan dengan pengolahan kuesioner (angket) dan wawancara seperti yang telah dijabarkan di atas analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi yang meliputi guru sudah melatih anak agar berminat membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati.

Sehubungan dengan pendapat Syamsuddin, dkk (2024) menyatakan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an juga dilakukan dengan pelatihan.

Senada juga dikemukakan Saputra, dkk (2021) menyatakan bahwa metode Qira'ati merupakan salah satu metode baca Al-Qur'an yang diterapkan di TPA yang kini dapat memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di TPA dan tempat-tempat pengajian lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam melatih anak agar berminat membaca Al-Qur'an dan dalam melatih anak juga tidak terlepas dari adanya metode-

metode agar mempermudah dalam melatih anak membaca Al-Qur'an seperti menggunakan metode Qira'ati.

f. Analisis Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Pada Aspek Guru Sebagai Pengasuhan

Presentase frekuensi jawaban dari 25 item pertanyaan dan hasil wawancara mengenai analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada aspek guru sebagai pengasuhan yaitu guru telah memberikan pengasuhan dengan capaian sebesar 74% pada kategori "Baik". Hal ini dibuktikan dengan pengolahan kuesioner (angket) dan wawancara seperti yang telah dijabarkan di atas analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi yang meliputi guru sudah memberikan pengasuhan dengan mendidik anak agar berminat membaca Al-Qur'an sejak dini, mengenalkan Al-Qur'an dan menanamkan rasa cinta Al-Qur'an.

Fakta ini didukung dengan pendapat Hakim, dkk (2023) menjelaskan peran guru sangatlah penting dibutuhkan dalam hal mendidik dan mengajar tentang bacaan Al-Qur'an pada anak apalagi anak didik yang keluarganya minim dalam pendidikan agama. Oleh karena itu harus adanya peran guru sebagai pengasuhan mendidik dan mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur'an.

Sejalan dengan Azhar, dkk (2021) yang berpendapat bahwa mengenalkan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini kepada anak tentunya sangat bermanfaat bagi pendidikan anak.

Sehubungan juga pendapat Laza, dkk (2022) menyatakan dengan menjalin komunikasi dengan anak pada usia dini dianggap sebagai sebuah periode yang penting guna menanamkan rasa cinta Al-Qur'an dan periode ini juga menjadi langkah pertama mereka dalam proses untuk mencintai Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai pengasuhan dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak mulai dari mendidik anak, mengenalkan Al-Qur'an sejak dini dan menjalin komunikasi guna menanamkan rasa cinta Al-Qur'an.

g. Analisis Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Pada Aspek Guru Sebagai Perlindungan

Presentase frekuensi jawaban dari 25 item pertanyaan dan hasil wawancara mengenai analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada aspek guru sebagai perlindungan yaitu guru telah memberikan perlindungan dengan capaian sebesar 73% pada kategori "Baik". Hal ini dibuktikan dengan pengolahan kuesioner (angket) dan wawancara seperti yang telah dijabarkan di atas analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi yang meliputi guru sudah memberikan perlindungan mengingatkan kembali anak untuk belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan guru berusaha agar anak konsisten dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Sejalan dengan pendapat Farah Amalia (2023) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran yang penting dalam melakukan perlindungan dan kesejahteraan anak saat disekolah. Guru tidak hanya menganggap anak sebagai anak usia dini, melainkan merawat menjaga perkembangan anak saat di sekolah agar menjadi generasi penerus yang berkompeten.

Senada dengan dengan pendapat Anjani & Tasdiq (2019) yang menyatakan bahwa sebagai seorang muslim mempunyai pedoman dalam hidup yaitu Al-Qur'an, maka sudah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kecil sudah dididik untuk belajar membaca Al-Qur'an dalam pendidikan formal maupun non formal, baik itu di rumah, di mushola, sekolah-sekolah, Taman Pendidikan Al-Qur'an, maupun di masjid.

Hal tersebut juga didukung pendapat Azizah (2023) yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan secara internal menyelenggarakan program pembelajaran Al-Qur'an secara khusus, melakukan pengawasan terhadap kemampuan guru dalam membaca al-Qur'an dan pembelajarannya, serta menjalin sinergi dengan lembaga pendidikan di bawahnya atau tingkat lanjutan sebagai upaya menjamin dan memastikan konsistensi pembelajaran al-Qur'an secara berjenjang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan guru memiliki peran perlindungan dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di sekolah, guru juga memberikan perlindungan agar anak mau belajar membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah dan guru harus memastikan agar anak konsisten belajar membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan atau berjenjang.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam berhasilnya peranan guru menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak di TK AL-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi ada teori belajar yang guru terapkan yaitu guru mengembangkan kepribadian anak melalui kegiatan yang membangun anak, guru menekankan agar anak sedini mungkin harus belajar membaca Al-Qur'an tapi tetap dalam konteks yang tidak memaksakan, guru mengenalkan dan membimbing anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahapan, dan guru menggunakan metode qira'ati dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi secara umum berada pada kategori "Baik" dilihat dari hasil persentase rata-rata nya yaitu 71,92%. Peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada masing-masing aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.W. (2008). *Sosiologi Untuk SMP/MTS VII*. Jakarta: Grasindo.
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 79.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Anjani, R. Y., & Tasdiq, H. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 28-33. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>
- Ariashinta, D., & Zulfitria, Z. (2024). Media Pembelajaran aL- Qur' an untuk Anak Usia Dini. *Advances in Social Humanities Research*, 1(12), 1-14. <http://adshr.org/index.php/vo/article/view/141>
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

- Azhar, N. N., Elisa, T., & Mulyawan, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Qur ' an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi*. 14(November).
- Azizah, S.N. (2023). *Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al- Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat*. 1, 1-15.
- Az-zahra, J., & Zailani. (2024). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Di Bamrung Islam School*. 109-124.
- Busthomi, Y., Syamsul, A., & Mukaromah, J. (n.d.). *Pembelajaran Membaca Al- Qur ' an Dengan Metode Ummi Pendahuluan*. 6(2), 209-226.
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Departemen Agama RI. (1997). *Metode-metode Membaca Alquran di Sekolah Umum*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, h. 24.
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, Ubud. *Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar Bali*, 17(2), 84-92.
- Dilla, A. M., & Adiyono. (2023). Mengoptimalkan Literasi Al-Qur'an : Mengeksplorasi Strategi Pedagogis dan Faktor-Faktor Sosial-Lingkungan yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al-Qur'an di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. 1(7).
- Djul Fadli, A., & Maya, R. (2018). Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor). *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor*, 13.
- Egok, A.S. (2019). *Profesi Kependidikan*. Jawa Tengah: CV.Pilar Nusantara.
- Ermindyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2(1), 40-61. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>.
- Farah Amalia, N. (2023). Proceedings of The 7 th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Peran Guru di Sekolah dalam

Perlindungan dan Kesejahteraan Anak Usia Dini. 7(November), 31-36. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece>

- Farera, P. A., & Surur, S. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Ayat Al-Qur'an Studi kasus di SMP Unggulan Al-Ittihad Rejoslamet Mojowano. *Education, Learning, and Islamic Journal*, 4(2), 1-19.
- Firadhani, S. R., Septianty, A., Azzahra, N., Rozi Nasution, F., & Lestari, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Gadget Terhadap Minat Anak-Anak Dalam Belajar Alquran Di Lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan. *Pkm-P*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v5i2.969>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).
- Fitriyah. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 6(2), 175-180.
- Fitriani, Z. (2018). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaralam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53-62. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3045>
- Hakim, A.R., Qomaria, E.N., & Khodiriyah, P. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Tpq Ar-Ridlo Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1), 247-273. <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1085>
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamdani, M. (2017). Penerapan Metode Membaca pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara. *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, 11(24), 90.
- Ishak, M., Syahfaruddin., & Sit, M. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Mas Al Ma'Sum Stabat. *Jurnal Edu Religia*, 1(4), 607. jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/download/1166/915.
- Jasuri. (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Madaniyah Edisi VIII*, 16-31.

- Kasiram. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*(Cet II). UIN Maliki Press.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik Alam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 72-73.
- Laza, N. I., Hamzah, M., & Mukromin. (2022). Konsep Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an Sejak Dini (Kajian Surah Al-a'Raaf Ayat 204-206). *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan Dan Keguruan)*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.32699/alphateach.v2i1.3370>
- Maharani, S., & Izzati. (2020). *Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini*. 4(2), 1288-1298.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito. *Al-Murabbi*, 2(2), 275-290.
- Noormansyah. (2023). Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik Sdn 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. *Adiba: Journal of Education*, 3(1), 148-153.
- Nur'ani, A. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar. *Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 06(01), 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rena, M. M., & Hayati, M. (2021). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Pagiri Pondok Aren Tangerang Selatan Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3(2), 187-194.
- Rismawan, J., Frimayanti, A. I., & Ekowati, E. (2023). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*. 02(01), 783-796.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta : Bantul.

- Rokhmawati., Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pendidik. *Journal of Basic Education*, 2(1).
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Rahayu, T., & Wahidah, F. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Five In One Box Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 4(1), 49-62.
- Saepudin, E., Sukaesih., & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1-12.
- Saputra, R. A., Dandy, Cantika, & Andriyani, L. (2021). Belajar Baca Al- Qur'an Dengan Metode Qiro'ati. *Belajar Baca Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati*, 1-4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sardiman, A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwiji, B. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta Barat. PT. INDEKS.
- Setiyani, R., Badruzzaman, N., & Muhajang, T. (2018). Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an. *Proceedings - Open Access Journal*, 1(01), 105-110.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Prenada media.
- Sholeha, K. N., Wahidah, F., & Yusmira, Z. (2024). ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION MANAGEMENT IN THE INTERNALIZATION OF ECOLOGICAL-RELIGIOUS MORAL VALUES AT RAUDHOTUL ATHFAL. *AL-MAFAZI: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT*, 2(2), 77-91.
- Siddiq, H. (2020). Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8(No. 2), 337-354.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sofyan, H., Hasni, U., Amanda, R. S., Ismiatun, A. N., & Siregar, M. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Paud Melalui Pelatihan Pengembangan Gamifikasi Dalam Pembelajaran AUD. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2).

- Suherman. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal ANSIRU PAI: Jurnal Perkembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1-7.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Syaddad, A. (2022). Penerapan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(4), 176. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/897>
- Syamsuddin, S. C., Sileuw, M., & Rokhmah, S. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Lentera*, 5(2), 193-206. <https://doi.org/10.32505/lentera.v5i2.7371>
- Syamsussabri, M., Sueb., & Suhadi. (2018). Need Analysis of Materials and Media Biology Teaching for High School Students Around the Location of People Gold Mining. International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE), 175-180.
- Taneo, S. P., Kota, M. K., & Mone, A. F. (2023). Peran Guru Sebagai Pembimbing dan Motivator dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III SDI Fatufeto 1 Kupang. *Journal of Character and Elementary Education*, 2(3), 2963-6256.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I ayat (1) ketentuan umum tentang Guru dan Dosen.* (2005)
- Usman, M. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosya Karya.
- Wahab, A., Sudarmono, M. A., & Azhar, M. (2020). Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulia Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, (2)17, 162-170.
- Wahidah, F., Fitriya, A., & Soleha, W. (2024). Management of Parenting Activities as an Effort To Improve Early Children's Development. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 8(1), 1-10.

